

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Jarak beranak pada sistem perkawinan alam lebih panjang dari pada inseminasi buatan yaitu sebesar $18,13 \pm 2,45$ bulan dan $16,04 \pm 1,46$ bulan. Lama bunting perkawinan kawin alam dan inseminasi buatan diperoleh sebesar $11,11 \pm 0,82$ bulan dan $11,13 \pm 0,81$ bulan. Sedangkan days open pada sistem perkawinan alam lebih panjang dari inseminasi buatan yaitu sebesar $7,01 \pm 2,13$ bulan dan $4,91 \pm 1,16$ bulan. Pada sistem perkawinan inseminasi buatan diperoleh jarak beranak dan days open lebih pendek sehingga dapat meningkatkan kelahiran anak kerbau.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan populasi dan produktivitas kerbau di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat diterapkan sistem perkawinan inseminasi buatan pada ternak dengan memberikan penyuluhan kepada peternak.

